

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai  $J_{hitung} = 14$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 7$  sehingga nilai  $J_{tabel}$  adalah 2.  $J_{hitung} > J_{tabel}$  dimana  $14 > 2$ . Maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh layanan konseling kelompok pendekatan rasional emotif terhadap stereotip negatif antarsuku pada siswa kelas XI SMA Swasta Masehi Berastagi Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok pendekatan rasional emotif terhadap stereotip negatif antarsuku secara keseluruhan diperoleh skor total *pre-test* sebesar 696 dan skor total *post-test* sebesar 298. Maka dengan demikian diperoleh selisih perubahan skor sebesar 398, artinya terjadi penurunan stereotip negatif antarsuku pada siswa sebesar 43%. Data *pre-test* stereotip negatif antarsuku atau sebelum pemberian layanan konseling kelompok pendekatan rasional emotif diperoleh skor rata-rata sebesar 99 sedangkan data *post-test* stereotip negatif antarsuku pada siswa atau setelah pemberian layanan konseling kelompok pendekatan rasional emotif diperoleh skor rata-rata sebesar 42. Maka dengan demikian diperoleh selisih perubahan skor rata-rata sebesar 57, artinya terjadi penurunan stereotip negatif antarsuku sebesar 42%.

Dengan adanya pengaruh layanan konseling kelompok pendekatan rasional emotif terhadap stereotip negatif antarsuku, maka layanan konseling kelompok merupakan salah satu layanan dalam BK yang mampu mengurangi

stereotip negatif antarsuku pada siswa yang berkenaan dengan persepsi, gagasan, pola pikir, serta toleransi dalam nilai Bhineka Tunggal Ika.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

- a. Hendaknya pihak sekolah membuat program khusus bagi siswa dan siswi yang memiliki permasalahan di sekolah serta bekerja sama dengan guru BK untuk menunjang terlaksananya pembelajaran di sekolah secara efisien.
- b. Diharapkan kepada pihak sekolah agar menambah jumlah guru BK di sekolah untuk kegiatan bimbingan dan konseling, sebagai upaya membantu dalam program pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah mengingat jumlah guru BK di sekolah tidak sebanding dengan jumlah siswa.

### 2. Bagi Guru BK

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki stereotip negatif antarsuku yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa guru BK mampu membimbing siswa untuk berfikir yang baik serta menanamkan nilai nilai toleransi di lingkungan sekolah dan memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa terkini. Selain itu guru BK perlu memperhatikan perkembangan setiap siswa agar diberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut.

### 3. Bagi Siswa SMA Swasta Masehi Berastagi

Diharapkan siswa dapat menyadari bahwasanya stereotip negatif antarsuku merupakan persepsi dan pemikiran yang tidak baik untuk dipertahankan karena hanya akan menyebabkan perpecahan dari masing masing siswa yang memiliki stereotip. Selanjutnya diharapkan agar siswa dan siswi lebih serius untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok baik di sekolah maupun di luar dari sekolah.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber referensi agar dapat mengembangkan dan lebih memaksimalkan penelitian berikutnya di bidang yang sama terutama untuk mengurangi stereotip negatif antarsuku pada siswa menggunakan layanan konseling kelompok pendekatan rasional emotif.
- b. Pada peneliti lain agar dapat lebih memperhatikan secara individual masing-masing subjek dalam mempertimbangkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, serta memperhatikan setiap variabel yang akan diteliti.